


	PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL	
Intruksi Kerja	No. Dok. : SHE/IK-03/01	
PENANGGULANGAN KEBAKARAN	Edisi/Rev : 03/01	
	Tgl. : 30 April 2021	

	Dibuat oleh:	Disetujui oleh:
Jabatan	Staff K3LH	Supervisor K3LH
Tanda Tangan		
Nama		
Tanggal		

	PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL	
Intruksi Kerja		No. Dok. : SHE/IK-03/01
PENANGGULANGAN KEBAKARAN		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

1. PERALATAN YANG DIPERGUNAKAN

1. APAR : Alat Pemadam Api Ringan
2. Hydrant System (Hydrant Pilar, Nozzle, Hose/Selang, Pompa Hydrant)
3. Alarm Tanda Bahaya
4. HT (Alat Komunikasi 2 Arah)

2. Referensi

1. Undang Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. ISO 45001 : 2018 klausul 8.2 : Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

3. Aspek K3LH

ASPEK K3LH	APD yang Dipergunakan
Bahaya API besar	Baju Kebakaran / Fire Protector
Kepala : terbentur, kejatuhan benda	Safety Helmet
Kaki : Tersandung, kejatuhan benda	Safety Shoes
Paparan Uap Kimia	Masker Cartridge
Paparan Debu	Masker Debu
Paparan Asap Kebakaran	Tabung Oksigen / SCBA (Self Contain Breathing Apparatus)
Mata : Iritasi	Kacamata / Safety Glass

4. Dokumen Pendukung

1. Laporan Keadaan Darurat (SHE/F-03/01)



PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja

No. Dok. : SHE/IK-03/01

PENANGGULANGAN KEBAKARAN

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

5. Instruksi Kerja

Diagram Alir Penanggulangan Kebakaran

No	Diagram Alir kegiatan	Uraian	PIC
	<pre> graph TD A[Kebakaran] --> B[PENANGANAN I] B --> C{Keadaan dpt diatasi?} C -- Ya --> F[Laporan Keadaan darurat.] C -- Tidak --> D[PENANGANAN II] D --> E{Keadaan dpt diatasi?} E -- Ya --> F E -- Tidak --> G[PENANGANAN III] G --> F F --> H[Filing document] </pre>	<p>Terjadi insiden kebakaran awal di tempat kerja.</p> <p>Dilakukan proses pemadaman dengan menggunakan APAR disekitarnya.</p> <p>Kebakaran awal dg APAR tidak teratasi hubungi call emergency (ext. 222/173/174) dan bunyikan sirine.</p> <p>Penangan internal kebakaran tidak terkendali, kontak pihak eksternal.</p> <p>Buat laporan baik kebakaran teratasi sampai dg kebakaran tidak teratasi.</p> <p>Pengendalian dokumen terkait (laporan, foto kejadian dll).</p>	<p>Semua karyawan.</p> <p>Karyawan yg melihat atau terdekat.</p> <p>Karyawan yg melihat atau terdekat.</p> <p>Team Tanggap Darurat & pihak eksternal.</p> <p>Team Tanggap Darurat</p> <p>K3LH</p>

Uraian Instruksi Kerja :

- 5.1. Kebakaran awal terjadi di tempat kerja, karyawan yang mengetahui ataupun yg berada didekat tempat kejadian, mempunyai kewajiban untuk melakukan


	PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL	
Intruksi Kerja		No. Dok. : SHE/IK-03/01
PENANGGULANGAN KEBAKARAN		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

pemadaman dengan menggunakan APAR yang terletak tidak jauh dari tempat kejadian. Penggunaan APAR perlu memperhatikan sebagai berikut :

- 5.1.1. Perhatikan jenis APAR yang akan dipergunakan (3 jenis APAR yg dipunyai PT.MOLINDO RAYA INDUSTRIAL dry powder, CO2 dan AF11/liquid gas).
- 5.1.2. Ambil dari tempat APAR, bawa mendekati tempat kejadian kira-kira pada jarak 2 (dua) meter, buka pen/segel pengaman dg cara menarik kuat pen pengaman sampai lepas dan pegang ujung selang serta arahkan ke arah titik api/pusat api (hati-hati untuk APAR CO2 dalam memegang selang tidak di ujung selang melainkan pada pangkal corong, bilamana terkena isi APAR/media dapat menyebabkan luka bakar kering).
- 5.1.3. Tekan handel untuk mengeluarkan isi APAR dan dengan sedikit dikibas-kibaskan kekiri-kanan, sampai api padam (sebelum meninggalkan tempat kejadian yakinkan bahwa api sudah padam) jika memungkinkan siram dengan menggunakan air dan posisi badan waktu meninggalkan titik kebakaran dengan jalan mundur \pm 10 langkah (jika area memungkinkan) dengan tujuan untuk memastikan api telah mati sempurna dan menghindari secondary fire/api susulan yang mungkin timbul.
- 5.1.4. Dalam proses pemadaman perhatikan arah angin, jangan memadamkan api dengan posisi berlawanan dengan arah angin dan jika pada ruangan pastikan posisi dekat dengan akses jalan keluar (seperti : pintu, Jendela, akses keluar lainnya), Nyawa Manusia jauh lebih penting.
- 5.2. Bilamana kebakaran tidak dapat terkendali (tidak padam atau semakin besar), hubungi Security pada extension No. 222 atau K3LH ext. 173/174 dengan cara : sebutkan nama, kejadian, tempat, jam dan kondisi terakhir terakhir dan
- 5.3. Security menyampaikan keadaan sesuai dengan laporan pada seluruh karyawan dan meminta team tanggap darurat untuk merapat di tempat kejadian dengan menggunakan pengeras suara (paging system), untuk selanjutnya menunggu perintah dan atau laporan dari ketua tim penanggulangan keadaan darurat.
- 5.4. Ketua team penanggulangan keadaan darurat mengambil alih komando untuk kegiatan penanggulangan keadaan darurat dan memberikan informasi pada manajemen puncak bahwa katagori keadaan darurat ditingkatkan menjadi keadaan darurat II
- 5.5. Team kebakaran melakukan proses pemadaman dengan menggunakan hydrant, dalam penggunaan hydrant perlu diperhatikan sebagai berikut :

	PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL	
Intruksi Kerja		No. Dok. : SHE/IK-03/01
PENANGGULANGAN KEBAKARAN		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

- 5.5.1. Kesiapan hydrant (power listrik, pompa, persediaan tendon air dll), yakinkan dg berkoordinasi dengan team maintenance & utility.
- 5.5.2. Ambil selang hydrant (fire hose) dan rentangkan ke arah mendekati titik api dengan cara melempar dan menarik gulungan selang.
- 5.5.3. Pasang konektor pada pilar hydran dan pasang konektor spray gun pada ujung selang yang dekat dengan titik api. (jangan menggunakan jet gun bilamana kebakaran bahan kimia atau cairan, pemadaman dengan air/hydrant lebih banyak berperan sebagai cooling).
- 5.5.4. Buka valve hydrant secara perlahan (jangan dibuka penuh secara spontan/langsung, karena tekanan hydrant berkisar 8 – 12 bar) dan arahkan pancaran air ke bagian yang terbakar.
- 5.5.5. Lokalisir daerah yang terbakar agar kebakaran tidak menyebar lebih luas, dengan cara melakukan pembasahan area sekitar (gunakan nozzle hydrant yang lain/spray nozzle), mengevakuasi bahan-bahan disekitar area yang mudah terbakar (bilamana tidak memungkinkan lakukan kerusakan dengan menggunakan jet gun).
- 5.5.6. Dalam proses pemadaman komando dipegang dan dijalankan hanya oleh komandan regu kebakaran dan jangan melakukan proses pemadaman berlawanan dengan arah angin.
- 5.6. Security melakukan pengamanan ditempat kejadian tidak dibenarkan karyawan selain team pemadam berada disekitar tempat kejadian.
- 5.7. Bilamana kondisi kebakaran tidak dapat dikendalikan, ketua regu pemadam melaporkan pada ketua team penanganan keadaan darurat agar katagori darurat ditingkatkan pada darurat III.
- 5.8. Ketua team penanganan keadaan darurat melakukan koordinasi dengan pihak eksternal sesuai dengan nomor telepon emergency dan memerintahkan Security untuk mengumumkan dilakukan proses evakuasi.
- 5.9. Ketua regu pemadam mempersiapkan dan melakukan pengecekan-pengecekan hydrant Siamese (hydrant yang konektornya bisa dihubungkan dengan fire truck).
- 5.10. Proses pemadaman dilanjutkan oleh pihak eksternal dengan dibantu regu pemadam internal.
- 5.11. Proses pemadaman selesai ketua team penanganan keadaan darurat membuat laporan keadaan darurat pada manajemen puncak selambat-lambatnya 2x24 jam.
- 5.12. Dokumen laporan keadaan darurat yang asli diberikan pada penanggung jawab K3LH untuk dilakukan pengendalian dokumen.

	PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL	
Intruksi Kerja		No. Dok. : SHE/IK-03/01
PENANGGULANGAN KEBAKARAN		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

Lampiran - 1

SEJARAH REVISI

Rev	Keterangan Perubahan	Hal	Tanggal	Disetujui
01	1. Perubahan Referensi berkaitan dengan migrasi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001:2018.	2	30-Apr-21	

RNI/F-01/08